

Nomor Surat	011/TGRA-IDXOJK/IV/2023
Nama Emiten	PT Terregra Asia Energy
Kode Emiten	TGRA
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 3 Bulan yang berakhir pada 31/03/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Karya Alam Lestari Energi	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Belum	3.173.523.529	PENUH	IDR	85.05
2	PT Sumber Alam Energi Hidro	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Pra-Operasi	57.257.795.065	PENUH	IDR	87.0
3	PT Borneo Hydro Electric	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Belum	911.500.000	PENUH	IDR	70.0
4	PT Musi Hydro Electric	Pembangkit listrik tenaga air	Jakarta	2022	Belum	891.085.976	PENUH	IDR	70.0
5	PT Teunom Hidro Power	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Belum	21.059.591.899	PENUH	IDR	70.0
6	PT Meutia Hidro Perkasa	Pembangkit listrik tenaga air	Jakarta	2022	Belum	22.507.079.866	PENUH	IDR	70.0
7	PT MYI Hidro Power	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Belum	23.701.470.000	PENUH	IDR	99.0
8	PT MYI Energi Lestari	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Belum	27.338.970.000	PENUH	IDR	99.99
9	PT Terregra Hydro Power	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Belum	328.454.726.843	PENUH	IDR	99.99
10	PT Berkah Alam Lestari Energi	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Pra-Operasi	121.378.781.914	PENUH	IDR	80.25
11	PT Cahaya Abadi Lestari Energi	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Medan	2022	Belum	4.895.364.361	PENUH	IDR	85.21
12	PT Energi Alam Sentosa	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Pra-Operasi	85.527.883.764	PENUH	IDR	80.25
13	PT Indah Alam Lestari Energi	Pembangkit listrik tenaga mini hidro	Jakarta	2022	Belum	63.401.652.730	PENUH	IDR	80.25
14	PT Karya Abadi Lestari Energi	Pembangkit listrik tenaga air	Jakarta	2022	Belum	5.521.124.216	PENUH	IDR	80.24

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Terregra Asia Energy yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Terregra Asia Energy bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 March 2023	
Nama entitas	PT Terregra Asia Energy	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	TGRA	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA758	Entity identification number
Industri utama entitas	Infrastruktur / Infrastructure	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	J. Infrastructures	Sector
Subsektor	J4. Utilities	Subsector
Industri	J41. Electric Utilities	Industry
Subindustri	J411. Electric Utilities	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal I / First Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	March 31, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	March 31, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Tidak / No	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner

Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Tidak / No	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Tidak / No	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 March 2023	31 December 2022	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	403,005,227	4,057,964,472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	15,089,138,870	21,619,516,035	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	243,762,880	243,762,880	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	1,002,764,253	1,002,764,253	Other receivables related parties
Uang muka lancar	12,657,551,002	9,528,801,001	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,469,932,203	2,353,413,315	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	841,005,461	841,005,461	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	32,707,159,896	39,647,227,417	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	16,362,725,449	16,362,725,449	Non-current restricted funds
Uang muka tidak lancar	17,415,593,600	16,940,593,600	Non-current advances
Aset pajak tangguhan	1,470,086,377	1,135,695,397	Deferred tax assets
Aset tetap	340,139,376,556	339,635,133,800	Property, plant, and equipment
Goodwill	66,459,535,718	66,459,535,718	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1,372,500,000	859,000,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	443,219,817,700	441,392,683,964	Total non-current assets
Jumlah aset	475,926,977,596	481,039,911,381	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	8,994,902,968	8,970,700,970	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	180,000,000	180,000,000	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	837,675,420	837,675,420	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	3,068,933,005	3,068,933,005	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	16,354,608,026	19,828,578,874	Current accrued expenses
Utang pajak	6,438,647,161	6,242,101,568	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	779,065,344	1,021,197,637	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	36,653,831,924	40,149,187,474	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	49,191,688,538	49,179,688,540	Non-current due to related parties
Kontrak liabilitas jangka panjang	11,213,930,116	11,712,012,658	Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	4,639,806,275	4,639,806,275	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	2,923,678,422	2,923,678,422	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	67,969,103,351	68,455,185,895	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	104,622,935,275	108,604,373,369	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	275,000,000,000	275,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	46,574,881,122	46,574,881,122	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(10,625,770,020)	(10,625,770,020)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	9,230,625,291	10,446,908,669	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	320,179,736,393	321,396,019,771	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	51,124,305,928	51,039,518,241	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	371,304,042,321	372,435,538,012	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	475,926,977,596	481,039,911,381	Total liabilities and equity

[3321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 March 2023</u>	<u>31 March 2022</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	622,549,942	0	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(461,000,000)	(2,925,203,763)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	161,549,942	(2,925,203,763)	Total gross profit
Beban umum dan administrasi	(1,600,863,696)	(1,105,836,142)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	74,252,217	118,263,449	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(592,991,190)	(421,235,367)	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya	492,166,057	3,853,558,204	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,465,886,670)	(480,453,619)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	334,390,980	50,535,010	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(1,131,495,690)	(429,918,609)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(1,131,495,690)	(429,918,609)	Total profit (loss)
Jumlah laba rugi komprehensif	(1,131,495,690)	(429,918,609)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(1,216,283,377)	(444,158,650)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	84,787,687	14,240,041	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(1,216,283,377)	(444,158,650)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	84,787,687	14,240,041	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(0.44)	(0.16)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

31 March 2023

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali <i>Difference in value of equity transactions with non-controlling interests</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas								Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	10,446,908,668	321,396,019,770	51,039,518,241	372,435,538,011	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	10,446,908,668	321,396,019,770	51,039,518,241	372,435,538,011	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)				(1,216,283,377)	(1,216,283,377)	84,787,687	(1,131,495,690)	Profit (loss)
Posisi ekuitas, akhir periode	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	9,230,625,291	320,179,736,393	51,124,305,928	371,304,042,321	Equity position, end of the period

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

31 March 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali <i>Difference in value of equity transactions with non-controlling interests</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas								Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	4,433,143,033	315,382,254,135	50,130,879,264	365,513,133,399	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	4,433,143,033	315,382,254,135	50,130,879,264	365,513,133,399	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)				(444,158,650)	(444,158,650)	14,240,041	(429,918,609)	Profit (loss)
Posisi ekuitas, akhir periode	275,000,000,000	46,574,881,122	(10,625,770,020)	3,988,984,383	314,938,095,485	50,145,119,305	365,083,214,790	Equity position, end of the period

[3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 March 2023	31 March 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,152,927,107	13,114,059,734	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(7,595,892,032)	(10,824,531,954)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(792,798,240)	(831,519,772)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(1,235,763,165)	1,458,008,008	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi		(874,708,227)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1,235,763,165)	583,299,781	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(475,000,000)		Payments for advances for purchase of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(706,026,810)	(555,201,325)	Payments for acquisition of property and equipment
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	74,252,217	118,263,449	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(513,500,000)	35,333,750	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1,620,274,593)	(401,604,126)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	24,201,998	31,894,963	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(242,132,293)	(47,403,764)	Payments of finance lease liabilities
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas pendanaan		(1,500,000)	Withdrawal (placement) of restricted funds from financing activities
Penerimaan utang pihak berelasi	11,999,998	22,000,000	Proceeds from due to related parties
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(592,991,190)	(421,235,367)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari			Total net cash flows received from (used in)

(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(798,921,487)	(416,244,168)	financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(3,654,959,245)	(234,548,513)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	4,057,964,472	331,494,093	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	403,005,227	96,945,580	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[3610000] Explanation for Significant Accounting Policy - Infrastructure Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 March 2023

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Diaudit). Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 4 (Revisi 2013) menjelaskan tentang persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menggantikan bagian PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang membahas mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip-prinsip untuk penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ketika sebuah entitas mengendalikan satu atau lebih entitas. Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini: - Kekuasaan atas investee; - Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan - Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup. Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: - Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak; - Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP; - Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; - Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; - Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan - Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kas dan setara kas	Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit), kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.	Trade and other receivables
Aset tetap	Pemilikan Langsung Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya. Aset Tetap Dalam Pembangunan Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.	Fixed assets
Penurunan nilai aset nonkeuangan	Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset	Impairment of non-financial assets

mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit), kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap jangka panjang dan utang pembiayaan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Trade payables and other liabilities

Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: - Identifikasi kontrak dengan pelanggan. - Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. - Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak. - Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin. - Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni: - Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau - Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pendapatan diakui dari penjualan yang timbul dari pergantian suku cadang diakui bila kepemilikan persediaan telah pindah kepada pembeli, bersamaan

Revenue and expense recognition

	waktunya dengan instalasinya. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).	
Penjabaran mata uang asing	Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.	Foreign currency translation
Transaksi dengan pihak berelasi	Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.	Transactions with related parties
Pajak penghasilan	Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Pajak Kini Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak Tangguhan Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.	Income taxes
Imbalan kerja karyawan	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.	Employee benefits
Laba per saham	Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.	Earnings per share

Pelaporan segmen	Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.	Segment reporting
Penerapan standar akuntansi baru	Penerapan amandemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: - Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual. - Amandemen terhadap PSAK No.57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. - Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan. - Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa", tentang klarifikasi atas insentif sewa.	The implementation of new statements of accounting standards
Kombinasi bisnis	Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi. Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi. Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (?UPK?) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut. Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.	Business combination
Penentuan nilai wajar	Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi: - di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; - jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi	Determination of fair value

dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

<p>Transaksi dan saldo dalam mata uang asing</p>	<p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit), kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp.15.062 dan Rp.15.731 per 1 Dolar Amerika Serikat.</p>	<p>Foreign currency transactions and balances</p>
<p>Goodwill</p>	<p>Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut. Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.</p>	<p>Goodwill</p>
<p>Aset takberwujud</p>	<p>Perangkat Lunak Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.</p>	<p>Intangible assets</p>
<p>Beban dibayar dimuka</p>	<p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p>Prepaid expenses</p>
<p>Aset konsesi</p>	<p>EAS menerapkan ISAK 16 ?Perjanjian Konsesi Jasa? atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta (?operator?). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian publik-keswasta. Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk</p>	<p>Concession assets</p>

menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada. Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi: - Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut. - Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi. - Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa. - Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur. Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 27 antara PLN dan EAS memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan EAS bertindak sebagai operator. EAS setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro (?infrastruktur?) dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi. Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, EAS tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset takberwujud, karena EAS tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Modal saham	Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.	Share capital
Biaya emisi efek ekuitas	Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	Stock issuance cost
Instrumen keuangan	Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu: - Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan - Karakteristik arus kas kontraktual dan aset keuangan. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuntungan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.	Financial instruments
Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan	Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa	Events after reporting period

penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

[3611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - Infrastructure Industry - Current Year

31 March 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	875,000,000		875,000,000	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	12,166,325,357		12,166,325,357	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,656,906,346		1,656,906,346	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,816,838,774		1,816,838,774	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	16,515,070,477		16,515,070,477	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	208,061,127,285		208,061,127,285	Building, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	122,634,493,327	706,026,810	123,340,520,137	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	330,695,620,612	706,026,810	331,401,647,422	Assets under construction	
	Aset tetap	347,210,691,089	706,026,810	347,916,717,899	Property, plant, and equipment	
	Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	4,511,678,987	152,079,067	4,663,758,054	
Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung		1,499,857,099	24,152,903	1,524,010,002	Furniture and office equipment, directly owned	
Kendaraan bermotor, dimiliki langsung		1,564,021,203	25,552,084	1,589,573,287	Motor vehicle, directly owned	
Dimiliki langsung		7,575,557,289	201,784,054	7,777,341,343	Directly owned	
Aset tetap		7,575,557,289	201,784,054	7,777,341,343	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	339,635,133,800		340,139,376,556	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[3611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - Infrastructure Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	875,000,000		875,000,000	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	12,166,325,357		12,166,325,357	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,656,906,346		1,656,906,346	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,816,838,774		1,816,838,774	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	16,515,070,477		16,515,070,477	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	208,061,127,285		208,061,127,285	Building, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	103,142,791,448	19,491,701,879	122,634,493,327	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	311,203,918,733	19,491,701,879	330,695,620,612	Assets under construction	
	Aset tetap	327,718,989,210	19,491,701,879	347,210,691,089	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	3,903,362,719	608,316,268	4,511,678,987	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,407,547,532	92,309,567	1,499,857,099	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,477,480,474	86,540,729	1,564,021,203	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	6,788,390,725	787,166,564	7,575,557,289	Directly owned	
	Aset tetap	6,788,390,725	787,166,564	7,575,557,289	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	320,930,598,485		339,635,133,800	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[3611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 March 2023

PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo hingga tahun 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai. Bangunan PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, merupakan 1 (satu) unit kantor berlokasi di St. Moritz Site Office di Puri Indah, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit), seluruh kantor St. Moritz Site Office telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, sebesar Rp.155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit). Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit), aset tetap dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[3616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas pendapatan

31 March 2023

Pendapatan Grup untuk tahun pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 diperoleh dari Jasa Pengadaan dan Pemasangan Refractory Fast RDO di Kalimantan sebagai bagian dari Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") (Catatan 5).

Disclosure of notes for revenue

[3619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - Infrastructure Industry

Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%

Note for revenue with value more than 10%

31 March 2023

31 March 2022

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Sinergi Bangun Utama	622,549,942		Party 1
Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%		622,549,942		Party with revenue more than 10%

[3620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - Infrastructure Industry

Piutang usaha berdasarkan mata uang

Trade receivables by currency

31 March 2023

31 December 2022

		31 March 2023			31 December 2022				
		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	IDR	15,089,138,870			21,619,516,035			IDR	Third party
	Mata uang	15,089,138,870			21,619,516,035			Currency	

[3621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas piutang usaha

31 March 2023

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Sinergi Bangun Utama dan PT PLN (Persero) Unit Induk dan Penyaluran Kalimantan, untuk Pekerjaan Jasa Pengadaan dan Pemasangan Refractory Fast-RDO Boiler PLTU pada PT PLN (Persero) Unit Induk dan Penyaluran Wilayah Kalimantan. Nilai Kontrak pekerjaan tersebut sebesar Rp.45.348.895.966 untuk jangka waktu pelaksanaan sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit), piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

Disclosure of notes for trade receivables

[3621000a] Notes to the financial statements - Notes Payable - Infrastructure Industry

Catatan untuk wesel bayar

Notes for notes payable

31 March 2023

31 December 2022

		31 March 2023			31 December 2022				
		Nama pihak	Wesel bayar, nilai dalam mata uang asing	Total wesel bayar	Wesel bayar, nilai dalam mata uang asing	Total wesel bayar			
		<i>Party name</i>	<i>Notes payable, amount in foreign currency</i>	<i>Total notes payable</i>	<i>Notes payable, amount in foreign currency</i>	<i>Total notes payable</i>			
Pihak 1	USD	Carbon Resilience Pte. Ltd.	744,518	744,518	744,518	744,518	USD	Party 1	
	Mata uang			744,518		744,518	Currency		
Kreditur Nama Pihak	Mata uang			744,518		744,518	Currency	Creditor party name	

Catatan untuk wesel bayar

Notes for notes payable

		31 March 2023	31 December 2022		
Total wesel bayar		744,518	744,518	Total notes payable	

[3621110] Disclosure of Notes to the financial statements - Notes Payable - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas wesel bayar

31 March 2023

Pada tanggal 21 Januari 2022, EAS dan BALE (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan Carbon Resilience Pte. Ltd. ("CRS"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, CRS akan memberikan pinjaman kepada entitas anak (EAS,BALE, dan IALE) dengan jumlah pinjaman maksimal Rp.199.301.000.000. Untuk pembiayaan proyek Hydropower Plant PLTMH SISIRA, PLTMH BATANG TORU-3 dan PLTMH BATANG TORU-4. Pinjaman ini akan dikonversi menjadi modal disetor pada entitas anak tersebut pada saat Proyek-Proyek Hydropower Plant Grup mencapai tanggal beroperasinya.

Disclosure of notes for notes payable

**[3670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold -
Infrastructure Industry**

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>31 March 2023</u>	<u>31 March 2022</u>	
Pembelian barang jadi	461,000,000	2,925,203,763	Purchased finish goods inventory
Beban pokok penjualan dan pendapatan	461,000,000	2,925,203,763	Cost of sales and revenue

[3671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan

31 March 2023

Beban pokok pendapatan merupakan pembelian atas bahan-bahan pendukung dalam menunjang kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") (Catatan 5).

Disclosure of notes for cost of goods sold

[3693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - Infrastructure Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

31 March 2023

31 December 2022

		Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	Utang bank jangka pendek <i>Short term bank loans</i>	Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	Utang bank jangka pendek <i>Short term bank loans</i>		
Bank Central Asia Tbk	IDR		8,994,902,968		8,970,700,970	IDR	Bank Central Asia Tbk
	Mata uang		8,994,902,968		8,970,700,970	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		8,994,902,968		8,970,700,970	Currency	Creditor bank name

[3693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - Infrastructure Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek

31 March 2023

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan.

Disclosure of notes for short-term bank loans